

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR  
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI.IIS PADA MATERI KONFLIK SOSIAL  
DI SMAN 1 BATUSANGKAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh

**RAHMA FITRI**  
**2016/16058113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
202**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

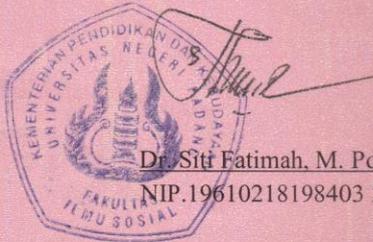
**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI.IIS pada Materi Konflik Sosial di SMAN 1 Batusangkar**

**Nama : Rahma Fitri**  
**NIM/BP : 16058113/2016**  
**Program Studi : Pendidikan Sosiologi**  
**Jurusan : Sosiologi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**  
**Program : Sarjana (S1)**

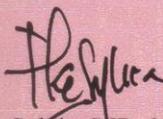
**Padang, Februari 2020**

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP

Disetujui oleh,  
Pembimbing,



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum  
NIP.19610218198403 2 001

  
Ike Sylvania, S.M.P., M.Si  
NIP.19770608 200501 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi**

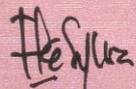
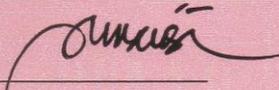
**Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**Pada Hari Selasa Tanggal 4 Februari 2020**

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI.IIS pada Materi Konflik Sosial di SMAN 1 Batusangkar**

**Nama : Rahma Fitri**  
**NIM/BP : 16058113/2016**  
**Program Studi : Pendidikan Sosiologi**  
**Jurusan : Sosiologi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**  
**Program : Sarjana (S1)**

**Padang, Februari 2020**

<b>TIM PENGUJI</b>	<b>NAMA</b>	<b>TANDA TANGAN</b>
1. Ketua :	Ike Sylvia, S.IP., M.Si	1. 
2. Anggota:	Junaidi, S.Pd., M.Si	2. 
3. Anggota:	Desri Nora An, S.Pd., M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Fitri  
NIM/BP : 16058113/2016  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI.IIS pada Materi Konflik Sosial di SMAN 1 Batusangkar**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan,



**Rahma Fitri**  
NIM/BP. 16058113/2016

## ABSTRAK

**Rahma Fitri. 2016/16058113. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI.IIS Pada Materi Konflik Sosial Di SMA N 1 Batusangkar”. Skripsi Jurusan Sosiologi FIS UNP.**

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI.IIS di SMA N 1 Batusangkar. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena dua faktor, yaitu eksternal dan internal, salah satu faktor yang dapat ditingkatkan untuk memperbaiki mutu pembelajaran adalah dengan memvariasikan model pembelajaran salah satunya melalui model *Snowball Throwing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Sosiologi siswa pada materi konflik sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif tipe eksperimen. Model rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest - Random Controll Group Postess Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI.IIS SMA N 1 Batusangkar tahun pelajaran 2019/2020. Dari tiga kelas, dipilih dua kelas yaitu XI.IIS 1 sebagai kelas eksperimen dan XI.IIS 2 sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji normalitas data yang terdiri dari uji homogenitas dan uji hipotesis. Analisis data diperoleh skor rata – rata di kelas eksperimen = 83,54 dan untuk kelas kontrol diperoleh rata – rata = 76,91 dan thitung = 1,3866 dan ttabel = 0,10744 pada  $\alpha = 0,05$  . H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa.

***Kata kunci: model pembelajaran, Sowball Throwing, hasil belajar***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI.IIS Pada Materi Konflik Sosial Di SMAN 1 Batusangkar”**

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, petunjuk, dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim penguji yang terdiri dari bapak Junaidi S.Pd. M.Si dan ibu Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam menyempurnakan skripsi ini, kepada Bapak\_Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan sosiologi FIS UNP serta bapak/ibu staf pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada buk Elfiano S.Sos selaku guru mitra dalam penelitian ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan orang tua, untuk itu pada kesempatan kali ini dengan sangat teristimewa dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayah dan Bunda yang telah mendoakan anaknya dalam menyelesaikan skripsi ini dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan dukungannya baik moril

maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. terakhir buat rekan-rekan mahasiswa FIS UNP yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan motivasi, bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, dan rekan-rekan senior yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis.

Padang, 29 Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Hasil Belajar.....	12
B. Model Pembelajaran Kooperatif .....	17
C. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Snowball Throwing</i> .....	21
D. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar .....	25
E. Teori .....	26
F. Studi Relevan .....	29
G. Kerangka Berfikir .....	30
H. Hipotesis .....	33
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	34

B. Prosedur Penelitian .....	37
C. Lokasi Penelitian .....	38
D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Variabel Penelitian .....	40
F. Teknik Menganalisis Data.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	44

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	49
B. Analisis Data .....	51
C. Pembahasan.....	53
D. Implikasi .....	57

#### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Hasil Ujian Tengah Semester Ganjil/1 XI.IIS SMA N 1 Batusangkar tahun ajaran 2019-2020
2. Langkah – langkah Model Cooperative Learning
3. Pelaksanaan Rancangan Penelitian
4. Rata-rata Nilai Pretest Kelas Sampel
5. Hasil Uji Normalitas Data
6. Uji Hipotesis
7. Klasifikasi Koefisien Validitas Item
8. Perbandingan Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
9. Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
10. Hasil Uji Normalitas Data
11. Perbandingan Hasil *Post Test* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. RPP Kelas Eksperimen
2. RPP Kelas kelas Kontrol
3. LKPD Kelas Eksperimen
4. Kisi-kisi Soal
5. Soal *pretest* dan *posttest*
6. Kunci jawaban soal *pretest-postest*
7. Tingkat Kesukaran, Daya Beda, dan Uji Validitas
8. Analisis tingkat Kesukaran Soal
9. Data Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
10. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen
11. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol
12. Analisis *Pretest*
13. Data Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
14. Uji Normalitas *Post Test* Kelas Eksperimen
15. Uji Normalitas *Post Test* Kelas Kontrol
16. Analisis *Post Test*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pembelajaran hendaknya mampu mengkondisikan, dan memberikan dorongan untuk dapat mengoptimalkan dan membangkitkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas serta daya cipta (kreativitas), sehingga akan menjamin terjadinya dinamika di dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat ditentukan oleh berbagai komponen yang membentuk sistem itu sendiri salah satu komponen yang menentukan adalah guru. Dalam kegiatan belajar mengajar guru memegang peranan penting untuk menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Seorang guru yang berkualitas harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh kurikulum dapat tercapai (Roestiyah, 1998)

Sosiologi sebuah disiplin ilmu sosial yang sudah relatif lama berkembang di lingkungan akademis. Secara teoritik idealnya Sosiologi memiliki posisi strategis dalam membahas dan mempelajari masalah-masalah sosial-politik yang berkembang di masyarakat. Sosiologi merupakan ilmu sosial yang objeknya adalah masyarakat (Soejono, 2006).

Dalam proses pembelajaran sosiologi yang berhasil adalah suasana belajar yang menggairahkan, menyenangkan dan bervariasi dalam melakukan strategi pembelajaran sehingga daya serap siswa terhadap pelajaran yang diajarkan guru mencapai prestasi tinggi baik secara individual dan berkelompok serta tercapainya SKBM (standar keberhasilan belajar minimum) yang telah ditetapkan oleh setiap mata pelajaran.

Mata pelajaran sosiologi memiliki karakteristik yaitu (1) Sosiologi merupakan disiplin intelektual mengenai pengembangan pengetahuan yang sistematis dan terdandan tentang hubungan sosial manusia pada umumnya. (2) Materi Sosiologi mempelajari perilaku dan interaksi perilaku kelompok menelusuri asal-usul pertumbuhan serta menganalisis pengaruh kelompok dan pengaruhnya. (3) Tema-tema essential dalam Sosiologi dipilih dan bersumber serta merupakan kajian tentang masyarakat dan perilaku manusia dengan meneliti kelompok yang dibangunnya. Kelompok tersebut mencakup keluarga, suku bangsa, komunitas, pemerintahan, berbagai organisasi sosial, agama, politik, bisnis, dan organisasi lainnya, dan (4) Materi-materi sosiologi dikembangkan sebagai salah satu lembaga pengetahuan ilmiah, bukan lagi spekulasi dibelakang meja atau observasi impresionis (Depdiknas, 2007).

Proses belajar mengajar sering terjadi hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan salah satu penyebabnya adalah kurang berfariasinya proses pembelajaran dan guru harus mengatasi situasi dan kondisi kelas yang heterogen yakni adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menyerap bahan pelajaran sehingga materi yang diberikan oleh seorang guru tidak semua bisa diserap oleh

muridnya. Murid yang kemampuan menyerap pelajaran kurang, tentu saja akan tertinggal dari rekan-rekannya. Keberhasilan dalam mengajar tidak sepenuhnya tercapai. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri maupun potensi yang ada diluar diri siswa (Sanjaya, 2009)

Upaya untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran yang diarahkan pada keaktifan belajar siswa. Interaksi belajar dan pembelajaran merupakan hal yang perlu mendapat perhatian guru selama kegiatan pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk mampu mengelolah proses pembelajaran dengan baik dan menggunakan model secara tepat. Guru dituntut untuk dapat membangkitkan motivasi belajar siswa melalui suatu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Motivasi belajar yang tinggi, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam aktivitas dan penguasaan materi (Hanafiah & Cucu, 2009)

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukannya untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar (Purwanto, 2011).

Hasil belajar adalah perubahan sebagai hasil proses belajar yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, penalaran, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek – aspek lain dalam diri individu yang belajar (Nana, 1989). Hasil belajar merupakan hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur (Arikunto, 1990). Tujuan kurikulum 2013 menurut Permendikbud No. 36 tahun 2018 tentang perubahan atas Permendikbud 59 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 adalah :

1. Untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif
2. Mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Untuk mencapai tujuan dari kurikulum 2013 tersebut, guru harus pandai menggunakan model yang tepat agar peserta didik termotivasi dan berminat dalam proses pembelajaran serta hasil belajar juga meningkat. Dalam proses pembelajaran, guru sebagai fasilitator harus mampu memilih dan menentukan pendekatan, metode, dan model pembelajaran yang tepat dengan pokok bahasan yang akan dipelajari, sehingga pembelajaran mampu berjalan secara efektif dan tujuan pembelajaran berhasil dicapai (Sukir, 2009)

Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pembelajaran yang bersifat mendorong peserta didik mencari tahu merupakan pembelajaran aktif dan konstruktif. Tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah agar proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan, agar kegiatan belajar peserta didik semakin aktif, kreatif, dan inovatif karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang diharapkan pada kurikulum 2013 dapat mengaktifkan peserta didik serta menyadarkan peserta didik bahwa menjadi peserta didik harus mempunyai kreatifitas dan hasil karya baik secara individu maupun kelompok (Atika, Yana, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMAN 1 Batusangkar, dengan melihat dokumen Ujian Tengah Semester Ganjil, diketahui bahwa penguasaan materi pokok Sosiologi masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 80. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai ujian siswa kelas XI.IIS pada tahun pelajaran 2019/2020 diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\leq 80$  yaitu 60% di kelas XI.IIS 1 dan 51% di kelas XI.IIS 2 . Dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

**Tabel 1 : Hasil Ujian Tengah Semester Ganjil / I Mata Pelajaran Sosiologi  
Tahun Pelajaran 2019-2020 kelas XI.IIS SMAN 1 Batusangkar.**

NO	NILAI	KKM	KELAS XI.IIS 1	PERSENTASE	KELAS XI.IIS 2	PERSENTASE
1.	≥80	Tercapai	14 orang	40%	15 orang	49%
2.	<80	Tdk Tercapai	21 orang	60%	20 orang	51%
JUMLAH			35	100%	35	100%

Sumber : Guru mata pelajaran Sosiologi kelas XI.IIS

Berdasarkan hasil ulangan harian diatas siswa yang mencapai KKM di kelas XI.IIS 2 berjumlah 15 orang, satu orang mendapatkan perolehan nilai rentangan 91 – 99, tiga orang mendapatkan nilai rentangan 86 – 90, sebelas orang mendapatkan nilai rentangan 80 – 85. Sedangkan yang belum mencapai KKM di kelas XI.IIS 2 sebanyak 15 orang. Dengan rentangan nilai 61 – 79 sebanyak 20 orang.

Di kelas XI.IIS 1 yang mencapai KKM berjumlah 14 orang, delapan orang mendapat nilai rentangan 80 – 85, empat orang mendapat nilai rentangan 86 – 90, dan dua orang mendapat rentangan nilai 91-99. Sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 21 orang dengan rentangan nilai 61 – 79

Selama masa observasi yang peneliti lakukan pada Oktober 2019 di SMAN 1 Batusangkar, terlihat bahwa sebagian besar guru – guru sosiologi setempat telah menerapkan model pembelajaran berupa diskusi dan tanya jawab dalam pembelajaran sosiologi. Namun, dalam pelaksanaannya, selama pembelajaran dengan metode tanya jawab, hanya 4 sampai 6 orang siswa saja yang ikut berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan guru. Jarang ditemukan

siswa yang mau bertanya pada guru, walaupun ada siswa yang bertanya hanya 1 atau 2 orang saja dalam setiap kelas, akibatnya pembelajaran terpusat pada guru dan peran siswa dalam proses pembelajaran berkurang. Siswa yang aktif merupakan siswa yang sama pada setiap pertemuan. Penyebabnya adalah kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar sosiologi sehingga mereka menjadi malas dan tidak konsentrasi dalam belajar, akibatnya aktifitas siswa selama proses pembelajaran berkurang dan hasil belajar yang diperoleh relatif rendah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, meliputi : intelegensi, perhatian, dan minat. Selanjutnya faktor eksternal, meliputi : aspek keluarga, aspek sekolah. Aspek sekolah ini terdiri dari metode mengajar, relasi guru dengan siswa, dan disiplin. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin. Selain itu, guru yang kurang berinteraksi dengan siswa dapat menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar (Widia, 2018)

Berdasarkan masalah tersebut, untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa secara individual dan kelompok diperlukan tipe dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran, guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi harus mampu mengaktualisasi peran strategisnya dalam upaya

membentuk watak siswa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang berlaku .

Dari permasalahan di atas, perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat, yaitu model yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam suasana pembelajaran yang diserasikan dengan pengembangan media pembelajaran yang sesuai sebagai dengan materi pembelajaran. Guru dituntut menggunakan model pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan peningkatan prestasi belajar siswa. Model *Snowball Throwing* memiliki beberapa karakteristik, diantaranya : (1) Peserta didik bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis, (2) Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk melatih pemahaman siswa seputar materi, (3) Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran kooperatif didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa (Zaini, 2008).

Salah satu model yang perlu diuji cobakan dalam pembelajaran Sosiologi adalah model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dapat mengembangkan siswa untuk menyelesaikan masalah, bernalar, komunikasi, kepercayaan diri dan representasi. Model pembelajaran *Snowball Throwing* terdiri dari lima tahapan yaitu penyampaian tujuan dan motivasi, menyampaikan informasi, pembagian peserta didik dalam kelompok, membimbing kelompok kerja dan belajar, dan evaluasi.

Bertitik tolak pada latar belakang permasalahan maka judul penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI.IIS pada Materi Konflik Sosial di SMAN 1 Batusangkar.

### **B. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini dibatasi karena rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.
2. Penelitian dilakukan pada kelas XI.IIS di SMAN 1 Batusangkar.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Snowball Throwing*.
4. Hasil belajar sosiologi dapat dilihat melalui tes akhir ( *post test* )

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan alasan pemilihan judul di atas maka rumusan permasalahannya adalah Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI.IIS pada materi konflik sosial di SMAN 1 Batusangkar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI.IIS pada materi konflik sosial di SMAN 1 Batusangkar.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

Kegunaan yang bersifat teoritis berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi pembelajaran Sosiologi. Implementasi model *Snowball Throwing* diharapkan dapat memberikan bukti bahwa pembelajaran kooperatif yang dilakukan bersama-sama akan meningkatkan keaktifan siswa, kreatifitas siswa, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

Bagi siswa, penelitian ini berguna untuk meningkatkan dan menjadikan pembelajaran sosiologi lebih menarik sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat berperan aktif, kreatif, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga hasil belajar bisa meningkat.

#### b. Bagi guru

Bagi guru, penelitian ini berguna untuk memperbaiki dan menjadikan bahan untuk evaluasi bagi pembelajaran selanjutnya terutama pada model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini berguna sebagai masukan untuk pimpinan dalam memberikan penguatan kepada guru agar mampu memvariasikan proses pembelajaran agar menghasilkan lulusan yang kompeten.